

LAPORAN HASIL

PERCONTOHAN PERUBAHAN IKLIM DAN HUTAN JASA KEUANGAN CDP 2020

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pembatasan kenaikan suhu global hingga di bawah 2°C membutuhkan upaya dekarbonisasi mendalam dan, terutama penghentian deforestasi. Sektor jasa keuangan berperan penting dalam mencapai peralihan menuju ekonomi rendah karbon dan bebas deforestasi. Tekanan yang memicu terjadinya perubahan iklim dan kerusakan ekosistem berkaitan erat dengan sistem keuangan yang ada saat ini. Meski demikian, ada peluang bagi sektor jasa keuangan untuk menjadi penggerak utama perubahan. Guna mencapai nol emisi (*net zero*), dibutuhkan investasi besar-besaran pada teknologi rendah karbon dan pertanian berkelanjutan yang hanya dapat diwujudkan oleh sektor keuangan.

CDP bertujuan memperluas cakupan kuesionernya agar meliputi berbagai faktor lingkungan. Bagi lembaga keuangan, faktor lingkungan ini mencakup beragam dampak yang timbul dari pinjaman, investasi, dan penjaminan asuransi yang diberikannya. Sebagai langkah untuk mewujudkan tujuan ini, sekaligus meneruskan upaya yang sudah dilakukan terkait pengelolaan perubahan iklim dalam jasa keuangan, CDP bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan cara pengukuran (metrik) terkait hutan untuk sektor keuangan. Fokus utamanya ditujukan pada pendanaan sektor komoditas yang merisikokan hutan, yang merupakan penyebab tunggal terbesar terjadinya deforestasi dan degradasi hutan di seluruh dunia.

CDP telah melakukan uji coba metrik terkait hutan di beberapa bank terpilih pada Percontohan Perubahan Iklim dan Hutan Jasa Keuangan. Proyek ini secara geografis berfokus di Asia Tenggara, yang merupakan wilayah dengan risiko deforestasi tinggi secara global. Asia Tenggara kehilangan 12% kawasan yang sebelumnya berhutan antara tahun 1990-2010, dan merupakan wilayah yang menjadi alasan di balik momentum agenda keuangan berkelanjutan.

Selain menjadi target utama untuk pemerolehan data lingkungan, pasar modal juga memberikan pengungkapan terkait lingkungan. Pada tahun 2020, CDP meluncurkan kerangka pelaporan pertamanya, yang dikhususkan untuk sektor ini dan berfokus pada dampak portofolio perubahan iklim. Dalam menjalankan proyek percontohan ini, CDP mengintegrasikan metrik terkait hutan ke dalam kerangka pelaporan jasa keuangan yang ada, dan tidak membuat kuesioner tersendiri untuk hutan. Untuk itu, CDP menciptakan kerangka pengungkapan pertama yang terstruktur untuk informasi kepada bank terkait isu hutan.

Tujuan percontohan ini adalah melibatkan para pemberi pinjaman terkemuka untuk sektor komoditas yang merisikokan hutan guna memperkuat penelitian kami sebelumnya mengenai topik ini. Dari kelompok bank target yang diundang, diterima 24% tingkat respons dan diperoleh 10 bank sampel yang melaporkan pengungkapan (tujuh bank ASEAN dan tiga bank global). Bank yang berpartisipasi adalah para pelaku penting di sektor keuangan, yang secara gabungan memiliki dana yang dipinjamkan sebesar lebih dari \$ 2,5 triliun Dolar AS dan menyumbang lebih dari 19% dari semua pinjaman yang diberikan kepada sektor komoditas yang merisikokan hutan di Asia Tenggara. Lima bank ASEAN di antaranya belum pernah memberikan laporan kepada CDP. Hal ini menunjukkan bahwa proyek ini membantu membangun hubungan erat, mengembangkan kelebihan dari keterbukaan pada sektor lingkungan dengan sektor keuangan di wilayah yang diharapkan memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global di masa mendatang. CDP menggunakan kerangka pelaporan untuk melibatkan bank dengan memanfaatkan metode kolaboratif dan berfokus pada peningkatan kesadaran dan pengembangan kemampuan di seluruh proyek.

TEMUAN UTAMA

Laporan ini menyajikan hasil proyek percontohan yang menyeluruh dan bersifat anonim. Berikut adalah temuan penting dari proyek ini.

Bank yang menjadi sampel menyadari bahwa perubahan iklim dan deforestasi adalah persoalan yang dapat berdampak terhadap bisnisnya...

Bank telah melakukan hal-hal mendasar seperti mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan kedalam struktur tata kelola, kebijakan pembiayaan, proses risiko, dan keterlibatannya dengan klien.

Terdapat beberapa bidang yang dapat ditingkatkan oleh bank ASEAN agar setara dengan bank lainnya di tingkat global...

Bank dapat meningkatkan pengelolaan persoalan lingkungannya dengan meniru praktik terbaik yang telah diterapkan oleh bank global terkemuka.

Bank cenderung memandang topik keanekaragaman hayati dan alam secara menyeluruh, dan tidak melihat deforestasi sebagai topik tersendiri...

Terdapat kebutuhan mendesak akan alat yang memungkinkan bank menilai risiko terkait lingkungan yang ditimbulkannya secara menyeluruh, dan untuk menerapkan kerangka pelaporan secara lengkap untuk sektor keuangan.

Persoalan emisi pada portofolio, yang tercakup dalam Scope 3 adalah sumber emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang paling signifikan untuk bank.

Bank yang berpartisipasi mengungkapkan bahwa emisi portofolio 400 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan emisi operasi.

... meskipun begitu, bank sampel ini lebih banyak berfokus pada satu sisi dari 'pendekatan materialitas ganda'

Secara umum, bank yang berpartisipasi melakukan penilaian bagaimana persoalan lingkungan dapat berdampak pada portofolionya, tetapi hanya sedikit yang melakukan penilaian potensi dampak portofolionya terhadap lingkungan, terutama hutan.

... namun pengungkapan mengenai hutan harus ditingkatkan secara keseluruhan, khususnya yang terkait dengan pembiayaan komoditas yang merisikokan hutan.

Hanya satu bank yang mengungkap pembiayaan untuk komoditas utama yang merisikokan hutan, sementara sebagian besar bank belum melakukan analisis untuk mengetahui potensi dampak dari portofolionya terhadap hutan.

... namun, fokus bank sering kali hanya pada klien hulu yang memiliki dampak langsung terhadap alam.

Dengan menggunakan definisi yang lebih sempit, beberapa bank dapat mengawasi risiko deforestasi tidak langsung di rantai pasok kliennya.

Terdapat peluang yang begitu besar bagi bank untuk membiayai peralihan menuju masa depan yang rendah karbon dan bebas deforestasi.

Potensi dampak keuangan pada peluang lingkungan yang diungkap lebih besar dibanding potensi dampak risiko dan biaya yang diperkirakan untuk mewujudkan peluang tersebut.

Berdasarkan temuan yang ada, CDP secara langsung telah menarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi untuk bank, investor dan pembuat kebijakan. Secara khusus, CDP mendorong bank agar melakukan hal-hal berikut ini.

- ▼ Mempertimbangkan kedua sisi persoalan 'materialitas ganda'. Selain menilai potensi dampak persoalan lingkungan terhadap portofolionya, bank harus menilai potensi dampak portofolionya terhadap lingkungan, termasuk hutan.
- ▼ Menilai dampak portofolionya terhadap deforestasi di seluruh rantai pasok (produsen, pengolah, pedagang, perusahaan manufaktur, dan peritel).
- ▼ Terlibat secara proaktif dengan kliennya untuk memastikannya melakukan upaya produksi dan pengadaan yang bertanggung jawab, dan memandunya untuk beralih menuju keberlanjutan.
- ▼ Memperkuat kerangka pelaporan dan mengungkap praktik peminjaman secara menyeluruh, termasuk pembiayaan yang diberikannya untuk komoditas yang merisikokan hutan.

Terdapat peningkatan kebutuhan akan data lingkungan yang kuat, tepat waktu, dan dapat ditindaklanjuti, yang dapat digunakan oleh pasar untuk menyampaikan keputusan. CDP berusaha memperluas cakupan kuesionernya di luar pertanyaan-pertanyaan yang ada saat ini mengenai emisi karbon, deforestasi, dan keamanan pasokan air agar mampu mencakup seluruh faktor lingkungan. Upaya ini dilakukan berdasarkan komitmen CDP untuk mempercepat terwujudnya tekad dan mendorong berbagai tindakan dalam melestarikan lingkungan global. Bagi lembaga keuangan, hal ini meliputi semua risiko, peluang, dan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari peminjaman, investasi, dan penjaminan asuransi yang disediakan. Percontohan Perubahan Iklim dan Hutan Jasa Keuangan adalah suatu langkah untuk mencapai tujuan ini. Pada langkah selanjutnya, CDP akan memasukkan metrik yang penting ke dalam kerangka pelaporan utama perusahaan jasa keuangan di masa mendatang.





Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Penulis Utama

Joseph Power

Senior Manager, Sustainable
Finance Environmental Practice
joseph.power@cdp.net

Kontributor

Christian Lonnqvist

Manager
Financial Services
christian.lonnqvist@cdp.net

Jordan McDonald

Senior Analyst
Financial Services
jordan.mcdonald@cdp.net

So Lefebvre

Senior Officer
Financial Services
so.lefebvre@cdp.net

Tomasz Sawicki

Project Manager
Forests
tomasz.sawicki@cdp.net

Radhika Mehrotra

Engagement Manager
Capital Markets
radhika.mehrotra@cdp.net

Norhani Khalit

Engagement Manager
Capital Markets
norhani.khalit@cdp.net

Nur Arifiandi

Policy And Regulation Manager Southeast Asia
Policy
nur.arifiandi@cdp.net

CDP Worldwide

Level 4
60 Great Tower Street
London EC3R 5AD
Tel: +44 (0) 20 3818 3900
www.cdp.net